

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Lagu-lagu wajib nasional, sering dijadikan sebagai salah satu bahan pembelajaran di sekolah khususnya mata pelajaran seni budaya dan keterampilan. Materi mengenai lagu-lagu wajib, tentunya dipelajari juga oleh siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Materi yang tercantum dalam buku paket seni budaya di tingkat SMP tidak jarang memuat sub bab pembelajaran mengenai pilihan lagu - lagu wajib yang dijadikan sebagai salah satu KD atau Kompetensi Dasar oleh guru yang bersangkutan. Setiap guru tentu saja memiliki standarisasi dan kriteria ketuntasan minimum, yang tentunya harus dicapai oleh siswa ketika menyanyikan lagu wajib nasional. Satu di antaranya adalah ketepatan ritmik yang baik dan benar ketika siswa menyanyikan satu di antara pilihan lagu-lagu wajib yang ada dalam buku paket berisi materi dengan ritmik yang sebenarnya sederhana .

Teknik bermain musik dengan penggunaan tepuk tangan sebetulnya sudah ada sejak ribuan tahun yang lalu. Ini terjadi ketika bangsa-bangsa primitive melakukan perburuan, dimana sebelum berburu mereka berkumpul dan bermain musik ritmik yang dilakukan secara tepuk tangan, Hal ini berkaitan dengan kepercayaan mereka bahwa dengan melakukan ini akan berhasil dalam perburuannya.

Teknik permainan *clap hands* di sekolah penelitian dilakukan secara ensemble yaitu, sekelompok orang, yang memainkan instrument musik secara bersama- sama. Sekelompok orang tersebut bisa dikatakan memainkan ensemble sejenis , karena sama-sama memainkan instrument musik berupa ritmik yang dihasilkan dari sekelompok orang memainkan instrumen musik yang berbeda- beda.

Namun, ketepatan dalam permainan ritmik, ketukan, atau tempo , yang dinyanyikan oleh siswa ada kalanya masih jauh dari kata tepat, baik dan juga benar, hal semacam ini

diantaranya belum ditemukan metode atau cara tepat dalam mengantisipasi atau mengatasi kesulitan di dalam bermain *Clap hand*.

Faktor lain yang menyebabkan siswa kesulitan menyanyikan lagu-lagu wajib nasional dengan ritmik yang baik, dan juga adalah, kurangnya kemampuan siswa menangkap ketukan per kalimat dan per bagian yang ada di dalam lagu-lagu wajib. Ritmik dan melodi merupakan dua unsur dan elemen yang paling penting dan mendasar di dalam sebuah karya musik. Begitu pula di dalam lagu-lagu wajib nasional yang memuat notasi balok dan harus dinyanyikan sesuai dengan ketukan ritmik di dalam lagu.

Karena ritmik merupakan satu dari dua unsur dan elemen musik yang paling penting dan mendasar. Maka tidak heran ketika siswa kesulitan menyanyikan melodi yang baik dan benar di dalam lagu wajib nasional. Ritmik dan melodi merupakan sebuah kesatuan, yang tentu tidak bisa dipisahkan dan satu paket. Ketika siswa kesulitan membaca ritmik dengan baik dan benar, maka melodi yang dinyanyikan pun akan tidak tepat. Peneliti sempat melakukan sebuah studi pendahuluan, di lokasi yang akan menjadi tempat penelitian dilakukan yaitu SMPN 52 kota Bandung. Studi pendahuluan dilakukan ketika saya mengamati keadaan di sekolah.

SMPN 52 Bandung berlokasi di Jalan Bukit Raya No. 90-C, Ciumbuleuit Kecamatan Cidadap, kota Bandung Jawa Barat dengan kode pos 40142. Pada observasi awal di sekolah saya sempat berdiskusi dengan Ibu Ade Yulawati sebagai salah satu guru seni budaya di SMPN 52 Bandung. Pada saat itu, saya sempat mencoba mendengarkan dan menilai siswa kelas 9 bernyanyi. Secara kebetulan, lagu yang dinyanyikan adalah lagu-lagu wajib nasional salah satunya adalah lagu Indonesia Jaya. Ketika itu, saya menilai sembari mengamati siswa dan siswi kelas 9 di SMPN 52 Bandung saat tes bernyanyi.

Pada saat itu, materi yang dijelaskan di dalam pembelajaran seni budaya adalah menyanyikan lagu secara solo. Maka dari itu, siswa diharuskan oleh Ibu Ade Yulawati selaku guru mata pelajaran seni budaya di kelas 9 untuk maju secara individu terutama bagi

siswa dan siswi yang sebelumnya sudah lama tidak kunjung mengumpulkan tugas menyanyikan lagu Indonesia Jaya secara *daring* dan individual di *Google Classroom*.

Kala itu, peneliti memosisikan diri sebagai pengamat dan penilai lalu tercetuslah sebuah kerangka pikiran mengenai rencana penelitian skripsi di SMPN 52 Bandung mengenai lagu-lagu wajib yang digunakan sebagai salah satu bahan materi pembelajaran di sekolah. Saya mengamati bahwa Ibu Ade Yuliawati sering mengeluhkan hampir semua siswanya menyanyikan lagu Indonesia Jaya dengan ketukan, tempo dan ritmik yang tidak tepat bahkan jauh meleset. Pada awalnya saya mencoba mengamati siswa, lalu adakah cara untuk meminimalisir kesalahan yang sering terjadi ketika siswa bernyanyi?

Secara spontan, saya mulai mencoba membantu siswa dengan cara meminta siswa untuk menarik napas dalam-dalam, menenangkan dirinya yang sangat tegang ketika di test bernyanyi di depan teman-temannya, lalu secara perlahan meminta siswa yang bersangkutan untuk mengikuti secara perlahan instruksi dan aba-aba saya sembari melakukan *clap hands* atau bertepuk tangan sesuai dengan ritmik, ketukan dan tempo lagu yang dinyanyikan. Sebelumnya, tentu saya meminta izin kepada Ibu Ade selaku guru yang sebenarnya untuk saya membantu memberikan sebuah solusi.

Hasil ternyata menunjukkan bahwa secara perlahan dan bertahap siswa dapat terbantu menyanyikan lagu Indonesia Jaya dengan ritmik yang lebih teratur. Permasalahan kesulitan siswa ketika menyanyikan lagu wajib dengan ritmik yang tidak teratur menjadi latar belakang saya untuk mengambil judul penelitian ini dan ingin membuktikan bahwa teknik *clap hands* merupakan salah satu solusi yang bisa digunakan untuk bisa meminimalisir kesalahan pembacaan ritmik di dalam lagu-lagu wajib nasional.

Studi Pendahuluan dilakukan ketika saya membaca sebuah judul skripsi milik Angkatan 2014 yang satu tipe dan membahas mengenai lagu-lagu wajib. Perbedaannya, penelitian terdahulu skajianya lebih mengarah terhadap permasalahan teknis dalam menyanyikan lagu wajib nasional yang baik dan benar dan lebih meneliti secara vokalnya, Adapun penelitian

saya kali ini, saya lebih mendalami kajian tentang permasalahan teknis *clap hands* atau tepukan tangan sebagai salah satu solusi yang dapat digunakan untuk meminimalisir kesalahan pembacaan ritmik di dalam lagu-lagu wajib.

Karena ritmik dan melodi merupakan dua unsur yang paling mendasar di dalam musik, saya memperkuat studi pendahuluan dengan observasi awal di SMPN 52 Bandung bahwa kebanyakan siswa sulit menyanyikan lagu-lagu wajib nasional dengan melodi yang benar, terkecuali siswa yang bersangkutan sebelumnya telah memiliki bakat bernyanyi sehingga langsung bisa menangkap sebuah melodi yang ada di dalam lagu-lagu wajib.

Hal yang terjadi ketika saya memperkuat studi pendahuluan di dalam penelitian terdahulu dengan observasi dan pengamatan awal di SMPN 52 Bandung ketika melihat, mendengar dan mengamati siswa menyanyikan salah satu lagu wajib nasional. Ternyata yang terjadi memang siswa kebanyakan kurang memiliki kepekaan dalam menangkap melodi yang ada begitupun dengan ritmik, karena ritmik dan melodi merupakan dua unsur yang paling mendasar di dalam musik dan sebuah satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Jika ritmik nya tidak tepat, maka melodinya pun biasanya akan keteteran.

Permasalahan baru yang bisa didapat dan menarik untuk diteliti di dalam judul penelitian yang saya angkat dibandingkan penelitian terdahulu adalah konsentrasi pada cara bagaimana agar teknik *clap hands* atau tepuk tangan bisa meminimalisir kesalahan pembacaan ritmik di dalam lagu-lagu wajib, dan berfokus pada solusi melalui penggunaan teknik *clap hands* dan tidak terfokus pada aspek vokalnya.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

1. Bagaimana deskripsi kesulitan yang dialami dan dirasakan oleh siswa ketika membaca ritmik di dalam lagu-lagu wajib?
2. Seberapa efektif teknik *clap hands* dapat membantu meminimalisir kesalahan siswa dalam menyanyikan lagu-lagu wajib secara menyeluruh?

3. Apa perbedaan yang dialami oleh siswa ketika menyanyikan lagu-lagu wajib dengan teknik *clap hands* dan tanpa teknik *clap hands*?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian yang saya ambil pada kesempatan kali ini, bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai kesulitan-kesulitan apa saja yang mendasari siswa kesulitan menyanyikan lagu-lagu wajib dengan ritmik yang baik dan benar, serta membuktikan bahwa penggunaan teknik *clap hands* merupakan salah satu solusi yang efektif digunakan untuk mengatasi dan meminimalisir kesalahan-kesalahan siswa dalam menyanyikan lagu wajib nasional.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengelompokkan kompetensi siswa yang berbeda khususnya bagi peserta didik yang belum atau bahkan mengalami kesulitan dan membaca ritmik dalam lagu lagu wajib yang selanjutnya akan dibantu oleh guru seni budaya. Dengan kemampuan yang berbeda-beda. Sebagai peneliti , saya memahami bawah tidak semua siswa memiliki kemampuan dan ketidakmampuan yang bisa begitu saja disamaratakan. Untuk itulah dengan adanya penelitian ini peneliti memiliki tujuan mengelompokkan siswa agar diketahui bagaimana *treatment* untuk siswa yang bisa dikatakan cukup memahami meski tidak mendalam seperti mahasiswa musik, dan *treatment* yang berbeda untuk siswa yang masih kebingungan dan juga awam.

*Treatment* yang dilakukan kepada siswa yang sudah cukup memahami, tentu akan berbeda dengan siswa yang masih kebingungan begitu pun dengan siswa yang awam sekali. Untuk itulah tujuan inti dari penelitian ini adalah menggali dan membuktikan keefektivan teknik *clap hands* dalam mengatasi permasalahan kesalahan bernyanyi lagu-lagu wajib pada siswa khususnya dalam konteks pembacaan ritmik.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa didapatkan dalam penelitian kali ini adalah, dapat meminimalisir kesalahan yang berulang sehingga dapat dilakukan pencegahan sejak dini, dan tidak terjadi

kesalahan yang sama di kemudian hari. Bila dikaji manfaat penelitian dari segi praktik, saya sendiri sebagai peneliti dan penyusun proposal skripsi ini, pernah mengalami masa di mana kemampuan saya sendiri setara dengan anak SMP (Sekolah Menengah Pertama) yang awam sama sekali dalam memahami teori notasi balok terutama di dalam pembacaan ritmik. Jangankan lagu wajib, lagu anak-anak saja bisa dikatakan awam teori. Meski *treatment* yang dilakukan terhadap mahasiswa musik pemula dan anak sekolahan jelas berbeda, tentu sebuah solusi ada untuk memberikan sebuah manfaat. Seorang dosen seni musik dan guru seni budaya pasti melakukan sebuah *treatment* untuk mendapat solusi dan manfaat dari sebuah teknik pembelajaran. Apa yang dosen saya lakukan untuk menemukan sebuah solusi agar saya bisa membaca notasi balok memang bukan melalui teknik clap hands karena mahasiswa sudah dianggap dewasa sehingga harus mandiri mencari jalan keluarnya sendiri ketika dihadapkan akan suatu masalah pembelajaran.

Akan tetapi, saya di sini mencoba memposisikan diri sebagai seorang siswa dan manfaat sementara yang didapatkan melalui teknik clap hands dalam praktik langsung, cukup membantu siswa untuk bisa menyanyikan lagu- lagu wajib dengan ritmik yang lebih teratur.

### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Di dalam proposal skripsi ini, dibahas urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi . Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi. Sedangkan di dalam Bab II berisi kajian pustaka yang meliputi kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian. Adapun di dalam Bab III dijelaskan mengenai metode penelitian. Apakah Itu kualitatif, kuantitatif atau *mix method*.

Irien Rahmayani, 2022

*PENERAPAN TEKNIK CLAP HANDS UNTUK MEMINIMALISIR KESALAHAN MEMBACA RITMIK DALAM LAGU-LAGU WAJIB*

Universitas Pendidikan Indonesia [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)